

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode LXXVI, Semester Gasal, Tahun 2019/2020

**LANDASAN TEORI DAN PROGRAM
MUSEUM JAMU TRADISIONAL DI DESA
WISATA SENTRA JAMU GENDONG,
KABUPATEN BANTUL, DIY**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun Oleh:

Livia Emilia Inneke

15.A1.0005

Dosen Pembimbing:

Ir. Supriyono, MT

NIDN 0615025701

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

September 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Projek Akhir Arsitektur

Periode LXXVI, Semester Gasal, Tahun 2019/2020

Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

Judul : Museum Jamu Tradisional di Desa Sentra Jamu Gendong,
Kabupaten Bantul, DIY

Penyusun : Livia Emilia Inneke

NIM : 15. A1.0005

Pembimbing : Ir. Supriyono, MT


Dosen Penguji : 1. Christian Moniaga, ST, M. Ars
2. Ratih Dian Saraswati, ST., M. Eng
3. Ir. Albertus Sidharta, M., M. T

Semarang, 19 September 2019

Mengetahui dan Mengesahkan,

Dekan

Fakultas Arsitektur dan Desain,


Dra. B. Tyas Susanti, MA, Ph. D.

NIDN. 0626076501

Ketua

Program Studi Arsitektur,


Christian Moniaga, ST, M. Ars

NIDN. 0618039101

HALAMAN PENGESAHAN

Projek Akhir Arsitektur

Periode LXXVI, Semester Gasal, Tahun 2019/2020

Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

Judul : Museum Jamu Tradisional di Desa Sentra Jamu Gendong,
Kabupaten Bantul, DIY

Penyusun : Livia Emilia Inneke

NIM : 15. A1.0005

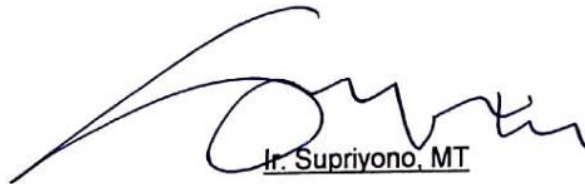
Pembimbing : Ir. Supriyono, MT

Dosen Penguji : 1. Christian Moniaga, ST, M. Ars
2. Ratih Dian Saraswati, ST., M. Eng
3. Ir. Albertus Sidharta, M., M. T

Semarang, 19 September 2019

Mengetahui dan Mengesahkan,

Pembimbing,



Ir. Supriyono, MT

NIDN. 0615025701

Penguji,



Christian Moniaga, ST, M. Ars

NIDN. 0618039101

Penguji,



Ratih Dian Saraswati, ST., M. Eng

NIDN. 0617058702

Penguji,



Ir. Albertus Sidharta, M., M.T

NIDN. 0612065701

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Livia Emilia Inneke
NIM : 15. A1.0005
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Projek Akhir Arsitektur tahap Landasan Teori dan Program dengan judul: Museum Jamu Tradisional di Desa Sentra Jamu Gendong, Kabupaten Bantul, DIY ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri, bebas dari peniruan terhadap karya orang lain. Kutipan pendapat dan tulisan orang lain ditunjuk sesuai dengan tata cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa dalam Projek Akhir Arsitektur tahap Landasan Teori dan Program ini terkandung ciri – ciri plagiat atau bentuk peniruan yang lain, yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 19 September 2019

Penulis,



Livia Emilia Inneke

NIM. 15.A1.0005

PRAKATA

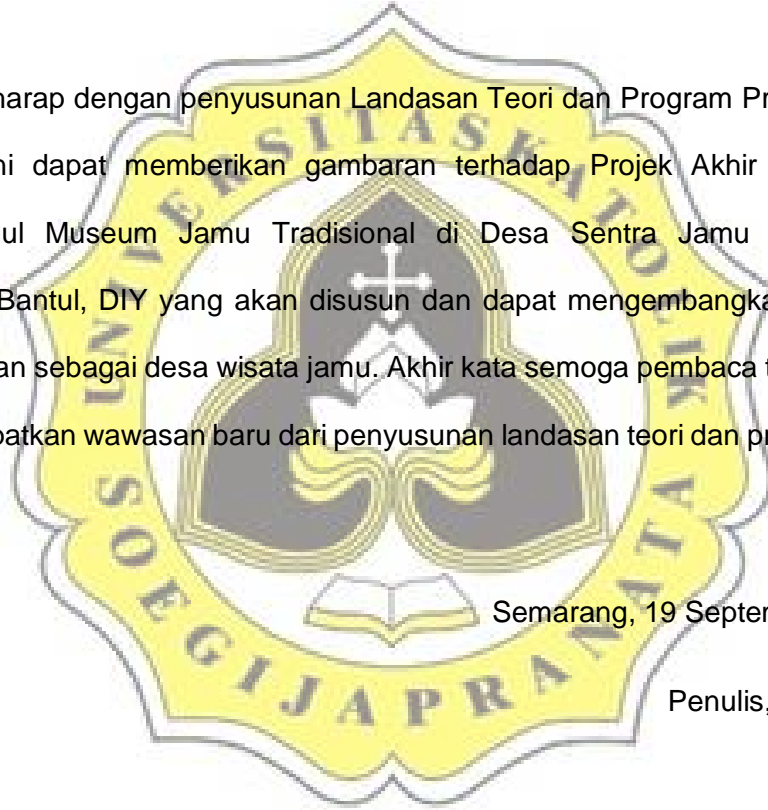
Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan limpahan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Landasan Teori dan Program Proyek Akhir Arsitektur yang berjudul “Museum Jamu Tradisional di Desa Sentra Jamu Gendong, Kabupaten Bantul, DIY” dengan baik dan tepat waktu.

Dalam penyusunan Proposal Proyek Akhir Arsitektur ini melibatkan banyak pihak yang membantu proses penyusunan. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Tyas Susanti, MA selaku Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain Unika Soegijapranata.
2. Bapak Christian Moniaga, ST., M. Ars selaku Kaprogdi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Unika Soegijapranata
3. Ibu MD. Nestri Kiswari, ST., M. Sc selaku Dosen Koordinator PAA 76, Fakultas Arsitektur Desain, Unika Soegijapranata.
4. Bapak Ir. Supriyono, MT selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan serta membimbing dalam proses penyusunan landasan teori dan program ini.
5. Tim Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan masukan yang bermanfaat bagi penyusunan landasan teori dan program ini.
6. Ibu Sudiyatmi, Kepala Dusun Kiringan yang mendukung dan membantu penulis dalam proses survey di Dusun Kiringan.

7. Keluarga, saudara kembar penulis, Lavenia, dan kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan secara moril dan materiil sepenuhnya untuk kelancaran penyusunan proposal ini.
8. Serta sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan Landasan Teori dan Program Proyek Akhir Arsitektur ini.

Penulis berharap dengan penyusunan Landasan Teori dan Program Proyek Akhir Arsitektur ini dapat memberikan gambaran terhadap Proyek Akhir Arsitektur dengan judul Museum Jamu Tradisional di Desa Sentra Jamu Gendong, Kabupaten Bantul, DIY yang akan disusun dan dapat mengembangkan potensi Desa Kiringan sebagai desa wisata jamu. Akhir kata semoga pembaca teredukasi dan mendapatkan wawasan baru dari penyusunan landasan teori dan program ini.



Semarang, 19 September 2019

Penulis,

Livia Emilia Inneke

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR DIAGRAM	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Desain	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Manfaat Teoritis	4
1.6 Sistematika Pembahasan	4
BAB II GAMBARAN UMUM PROJEK	6
2.1 Gambaran Fungsi Bangunan	6
2.1.1 Definisi Fungsi Bangunan	6
2.1.2 Karakteristik Fungsi Museum	9
2.1.3 Jenis Ruang	15
2.1.4 Persyaratan Ruang	17
2.1.5 Utilitas Bangunan	18
2.2 Gambaran Umum Tata Ruang Kabupaten Bantul	19
2.2.1 Karakteristik bangunan	20
2.2.2 Karakteristik jalan dan transportasi	21

2.2.3 Karakteristik iklim.....	22
2.2.4 Karakteristik lansekap	22
2.2.5 Peraturan yang berlaku.....	23
2.2.6 Kondisi kebencanaan	24
BAB III PEMROGRAMAN ARSITEKTUR	26
3.1 Analisa Fungsi Bangunan	26
3.1.1 Kapasitas dan Karakteristik Pengguna.....	26
3.1.2 Kegiatan yang Terjadi	32
3.1.3 Ruang Dalam.....	42
3.1.4 Struktur Ruang	67
3.1.5 Analisa Ruang Luar.....	70
3.1.6 Luas Lahan Efektif.....	72
3.2 Analisa Tapak.....	73
3.2.1 Analisis Pemilihan Tapak.....	73
3.2.2 Analisis Tapak	74
3.2.3 Karakteristik Lansekap.....	75
3.2.4 Kondisi Tanah.....	75
3.2.5 Kondisi Topografi	76
3.2.6 Regulasi terkait tapak.....	76
3.3 Analisa Lingkungan Alami dan Buatan	77
3.3.1 Analisis bangunan sekitar	77
3.3.2 Analisis transportasi dan Utilitas kota	78
3.3.3 Analisa Klimatik	79
3.3.4Analisa Matahari.....	80
3.3.5 Analisa Vegetasi.....	81
BAB IV LANDASAN TEORI	82
4.1 Landasan Teori Museum yang Edukatif, Rekreatif dan Interaktif	82
4.1.1. Teori New Museum	82



4.1.2. Ekshibisi di Museum.....	83
4.1.3. Penyajian Koleksi yang Menarik	85
4.2 Landasan Teori Kualitas Bangunan	88
4.2.1. Kenyamanan Ruang.....	88
4.2.2. Sirkulasi Ruang Pamer.....	91
4.3 Landasan Teori Konsep Lokalitas	91
4.3.1. Teori Lokalitas dalam Arsitektur.....	91
4.3.2. Teori Arsitektur Neo-Vernakular	93
4.3.3. Tata Ruang dan Arsitektur Jawa di Yogyakarta	94
BAB V PENDEKATAN DAN LANDASAN PERANCANGAN.....	97
5.1 Pendekatan Permasalahan Desain	97
5.2 Pendekatan dan Landasan Perancangan Tata Ruang Tapak.....	97
5.3 Pendekatan dan Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan	98
5.3.1. Penataan Ruang Pamer	98
5.3.2. Perbedaan Ruang.....	99
5.3.3. Pemberian Elemen Jawa dan Tanaman	99
5.4 Pendekatan dan Landasan Perancangan Bentuk Bangunan.....	99
5.5 Pendekatan dan Landasan Perancangan Wajah Bangunan.....	100
5.6 Pendekatan dan Landasan Perancangan Struktur Bangunan	100
5.6.1. Struktur Pondasi	100
5.6.2. Struktur Tengah / Plat Lantai.....	101
5.6.3. Struktur Kolom-Balok.....	101
5.6.4. Struktur Atap	102
5.6.5. Struktur Tahan Gempa	102
5.7 Pendekatan dan Landasan Perancangan Konstruksi Bangunan	103
5.7.1 Penutup Lantai	103
5.7.2 Dinding.....	104
5.7.3 Plafond.....	106

5.7.4 Penutup Atap.....	106
5.8 Pendekatan dan Landasan Perancangan Sistem Bangunan	107
5.8.1 Sistem Teknologi Interaktif.....	107
5.8.2 Sistem Transportasi Vertikal.....	108
5.8.3 Sistem Kebakaran.....	109
5.8.4 Sistem Jaringan Listrik.....	110
5.8.5 Sistem Pencahayaan Buatan.....	110
5.8.6 Sistem Air Bersih.....	111
5.8.7 Sistem Security Museum.....	111
5.8.8 Sistem Pembuangan Limbah Cair.....	112
DAFTAR PUSTAKA	113
DAFTAR PUSTAKA GAMBAR	116



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Museum Jamu Nyonya Meneer.....	9
Gambar 2 Peta Administrasi Kabupaten Bantul	19
Gambar 3 Peta Administrasi Kecamatan Jetis	20
Gambar 4 Peta Pola Ruang Kecamatan Jetis.....	24
Gambar 5 Layout Rg.Pamer II.....	44
Gambar 6 Layout Rg.Pamer II.....	45
Gambar 7 Layout Rg.Pamer III	46
Gambar 8 Layout Rg.Audiovisual	49
Gambar 9 Layout Perpustakaan	50
Gambar 10 Layout Lobby Museum.....	51
Gambar 11 Layout Locket.....	51
Gambar 12 Layout Rg.Informasi.....	51
Gambar 13 Layout Rg.Penitipan Barang	52
Gambar 14 Layout Rg.Kepala Museum.....	52
Gambar 15 Layout Rg.Bendahara Sekretaris.....	53
Gambar 16 Layout Kantor Bid.Admin	53
Gambar 17 Layout Kantor Bid.Pameran.....	54

Gambar 18 Layout Kantor Bid.Perpustakaan	55
Gambar 19 Layout Kantor Bid.Rekreasi	56
Gambar 20 Layout Ruang Rapat.	57
Gambar 21 Layout Bengkel Koleksi.....	58
Gambar 22 Layout Gudang Koleksi.....	58
Gambar 23 Layout Laboratorium Mini	58
Gambar 24 Layout Gren House.....	59
Gambar 25 Layout Gudang Pupuk dan Bibit	59
Gambar 26 Layout Rg.Workshop. Sumber: Analisa Pribadi, 2019.....	60
Gambar 27 Layout Gerai Jamu.....	61
Gambar 28 Layout Gift Shop.....	61
Gambar 29 Layout Klinik.....	62
Gambar 30 Layout Resto	62
Gambar 31 Layout Lavatory Wanita	64
Gambar 32 Layout Lavatory Pria	64
Gambar 33 Layout Lavatory Difabel	64
Gambar 34 Peta Dusun Kiringan	74
Gambar 35 Tapak Terpilih di Dusun Kiringan.....	75
Gambar 36 Batas-batas Tapak.....	75
Gambar 37 Bangunan di sekitar tapak	77
Gambar 38 Gambaran Letak Utilitas.....	78
Gambar 39 Analisa Klimatik.....	79
Gambar 40 Analisa Matahari.....	80
Gambar 41 Analisa Vegetasi.....
Gambar 42 Gambaran Pola Storyline.....	85
Gambar 43 Sudut Pandang dan Jarak Pandang Orang.....	88
Gambar 44 Jarak Pandang dan Perletakan Pameran.....	88
Gambar 45 Teknik Pencahayaan Alami dari Atas	89
Gambar 46 Pencahayaan Alami Ruang yang Baik.	89
Gambar 47 Sudut Pencahayaan Buatan.....	90
Gambar 48 Alur Sirkulasi Ruang Pamer.....	91
Gambar 49 Tatanan Ruang Rumah Bangsawan Jawa.....	96
Gambar 50 Zoning Tapak.	98
Gambar 51 Museum Ullen Sentalu,Yogyakarta.	103
Gambar 52 Lantai Granit.....	103

Gambar 53 Lantai Keramik Batik	104
Gambar 54 Lantai Koral Sikat.	104
Gambar 55 Grass Block	104
Gambar 56 Dinding Hebel.....	104
Gambar 57 Dinding Partisi Kaca.....	105
Gambar 58 Dinding Panel Plywood	106
Gambar 59 Penerapan AR dalam Museum Jamu Jago.....	107
Gambar 60 Art Lens App di Museum Cleveland.	108
Gambar 61 Pembuangan Limbah Cair Sistem Lumpur Aktif	112

DAFTAR TABEL

Table 1 Data Kejadian Bencana Kabupaten Bantul tahun 2017.....	25
Table 2 Kapasitas Pengelola Museum Jamu Tradisional.	27
Table 3 Jumlah Pengunjung Museum Tani Jawa per bulan tahun 2017	29
Table 4 Studi Aktivitas.....	32
Table 5 Jam Operasional Fasilitas.....	41
Table 6 Kebutuhan Ruang.....	42
Table 7 Pesyaratan Ruang.....	43
Table 8 Perhitungan Kebutuhan Luas Ruang Dalam.....	44
Table 9 Kebutuhan Luas Area Parkir.....	71
Table 10 Data Iklim Tapak.....	79
Table 11 Perbedaan Traditional Museum dan New Museum	83
Table 12 Ketentuan Bangunan Tahan Gempa.....	102

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Struktur Organisasi Pengelola Kompleks Museum	27
Diagram 2 Pola Aktivitas Pengunjung.....	39
Diagram 3 Pola Aktivitas Pengrajin Jamu.....	40
Diagram 4 Pola Kativitas Pengelola.....	40
Diagram 5 Organisasi Makro.....	67
Diagram 6 Organisasi Ruang Area Utama	67
Diagram 7 Organisasi Ruang Area Penunjang.....	68

Diagram 8 Organisasi Ruang Area Pengelola 69
Diagram 9 Organisasi Ruang Area Servis 69
Diagram 10 Pendekatan Permasalahan Desain..... 97



ABSTRAK

Museum Jamu Tradisional di Desa Wisata Sentra Jamu Gendong, Kabupaten Bantul, DIY

Oleh: Livia Emilia Inneke – 15.A1.0005

Jamu merupakan ramuan herbal asli Indonesia yang sudah ada sejak jaman nenek moyang dan diwariskan secara turun temurun. Penemuan benda dan hal-hal lain tentang ramuan herbal dan pengobatan tradisional di Indonesia melalui relief candi, tulisan-tulisan, buku, dsb, sampai perkembangan industri Jamu membuktikan bahwa Jamu telah menjadi bagian dari perkembangan dan tradisi Indonesia yang patut untuk dilestarikan. Sedangkan, Kabupaten Bantul sendiri terkenal dengan daya tarik wisata dan budayanya. Baru-baru ini salah satu dusun di Kabupaten Bantul dinobatkan menjadi desa wisata sentra jamu gendong pada tahun 2016 yaitu Dusun Kiringan di Desa Candan, Jetis. Banyaknya produsen dan penjaja jamu yang sudah ada secara turun-menurun membuat Dusun Kiringan terkenal sebagai desa sentra industri rumahan jamu tradisional. Seiring berkembangnya jaman, masyarakat mulai meninggalkan tradisi minum jamu, hanya masyarakat yang sebagian besar berpenghasilan menengah ke bawah yang masih mempertahankan dan percaya akan khasiat ramuan herbal jamu. Kurangnya fasilitas yang memadai yang mendukung potensi Dusun Kiringan, membuat jamu dan desa wisata jamu di Bantul ini kurang berkembang. Dengan adanya kompleks Museum Jamu Tradisional di Dusun Kiringan ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas wisata yang edukatif dan rekreatif dengan tata pameran, sirkulasi dan penataan fasilitas yang nyaman, menarik, dan memiliki nilai lokalitas setempat, diharapkan mampu menjadi daya tarik wisata dalam meningkatkan kecintaan masyarakat akan jamu sebagai warisan budaya Indonesia. Fasilitas dalam kompleks ini terdiri dari museum jamu itu sendiri, *green house* untuk budidaya tanaman herbal jamu, workshop-pembuatan jamu, resto jamu dan gerai jamu oleh para pengrajin jamu asli Dusun Kiringan. Pendekatan yang digunakan untuk menciptakan museum dengan tata ruang yang menarik adalah menggunakan konsep *New Museum*, organisasi ruang, ekshibisi museum, dan prinsip penyajian koleksi. Sedangkan untuk menyelesaikan kenyamanan dan sirkulasi menggunakan pendekatan kualitas bangunan dan sirkulasi museum. Sedangkan, pendekatan arsitektur regionalisme dari daerah Jawa dan DI. Yogyakarta seperti tata ruang, bentuk dan transformasi arsitektur setempat diterapkan untuk menerapkan konsep lokalitas dalam bangunan. Dengan adanya kompleks Museum Jamu Tradisional ini, Dusun Kiringan sebagai desa wisata sentra jamu gendong juga semakin dikenal dan berkembang baik secara ekonomi, sosial, maupun budayanya. Perancangan Museum Jamu Tradisional ini bertujuan untuk memberikan referensi yang luas bagi masyarakat, pemerhati jamu dan wisatawan mengenai jamu dan perkembangannya di Indonesia melalui sarana museum dan fasilitas yang penunjangnya yang dirancang sedemikian rupa, nyaman, menarik dan memiliki unsur lokalitas di dalamnya sehingga pengunjung tertarik terhadap jamu dan perkembangannya sebagai warisan budaya Indonesia. Sistematika pembahasan dalam perancangan Museum Jamu Tradisional ini adalah dengan penyajian data kualitatif dan kuantitatif, identifikasi masalah, analisa dan pembahasan teori dan pendekatan melalui studi literatur, survey dan studi preseden bangunan sejenis.

Kata kunci: Museum Jamu Tradisional, Desa Wisata Sentra Jamu, Dusun Kiringan